

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN KEUANGAN DAN AUDIT DELAY PENYAMPAIAN LAPORAN
KEUANGAN**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII Periode 2012-2016)



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**DWI NOVITA CIPTANINGTYAS
NIM: 13391103**

PEMBIMBING:

**Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak, CA
NIP. 19710929 200003 1 001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan dan *audit delay* penyampaian laporan keuangan (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2012-2016). Sampel penelitian ini adalah 30 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan ketentuan salah satunya perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji kanonikal dengan menggunakan aplikasi SPSS 16. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu sedangkan Variabel profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh negative terhadap *audit delay*. ukuran perusahaan dan opini auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan audit delay penyampaian laporan keuangan.

Kata kunci: Ketepatan Waktu, Audit Delay, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Auditor



ABSTRACT

This study aims to determine the factors that affect the timeliness of financial reporting and audit delay of financial report submission (empirical study on companies listed in JII period 2012-2016). The sample of this research is 30 companies registered in Jakarta Islamic Index. The sample was chosen using purposive sampling method with the provision that one of the companies publish the financial report during the research period. Data analysis technique used is canonical test using SPSS 16 application. The results obtained in this study show that profitability and solvency variables have a positive effect on time coefficient whereas profitability and solvency variables have a negative effect on delay. Company size and auditor's opinion does not affect the timeliness of financial reporting and audit delay of financial statement submission.

Keywords: Timeliness, Audit Delay, Profitability, Solvency, Company Size, and

Auditor Opinion





SURAT PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : B-930/Un.02/DEB/PP.05.3/03/2018

Skripsi/ tugas akhir dengan judul :

**“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN KEUANGAN DAN AUDIT DELAY PENYAMPAIAN
LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang terdaftar di
JII Periode 2012-2016)”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Dwi Novita Ciptaningtyas
NIM : 13391103
Telah dimunaqosyahkan pada : Rabu, 28 Februari 2018
Nilai : A/B

dan telah dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ketua Sidang

Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak, CA
NIP. 19710929 200003 1 001

Pengaji I

Joko Setyono, SE, M.Si.
NIP: 19730702 200212 1 003

Pengaji II

Ibi Satibi, S.H.I., M.Si.
NIP. 19770910 200901 1 011

Yogyakarta, 5 Maret 2018
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan,

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Dwi Novita Ciptaningtyas

Kepada

Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	: Dwi Novita Ciptaningtyas
NIM	: 13391103
Judul Skripsi	: “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN DAN AUDIT DELAY PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII Periode 2012-2016)”

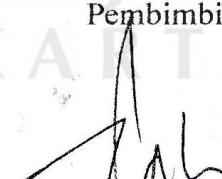
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Manajemen Keuangan Syariah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Februari 2018

Pembimbing



Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak, CA
NIP. 19710929 200003 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dwi Novita Ciptaningtyas
NIM : 13391103
Jurusan/Prodi : Manajemen Keuangan Syariah / Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN DAN AUDIT DELAY PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII Periode 2012-2016)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan dipulikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Februari 2018
Penyusun



Dwi Novita Ciptaningtyas
NIM: 13391103

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Novita Ciptaningtyas
NIM : 13391103
Program Studi : Manajemen Keuangan Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN DAN AUDIT DELAY PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII Periode 2012-2016)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekslusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 28 Februari 2018

Yang menyatakan

(Dwi Novita Ciptaningtyas)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ه	Hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Żāl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Śād	ś	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mūm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ءـ	Hamzah	'	apostrof
يـ	Yā'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَة	ditulis	<i>Muta 'addidah</i>
عَدَّة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta'marbūtah* di akhir kata

Semua *ta' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حَكْمَة	ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>'illah</i>
كَرَامَةُ الْأُولِيَاءِ	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---ׁ---	Fathah	ditulis	A
---ׂ---	Kasrah	ditulis	i
---׃---	Dammah	ditulis	u

فَعْلٌ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكْرٌ	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبٌ	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif جَاهْلِيَّةٌ	ditulis	<i>ā : jāhiliyyah</i>
2. Fathah + ȳa' mati تَنْسِي	ditulis	<i>ā : tansā</i>
3. Kasrah + ȳa' mati كَرِيمٌ	ditulis	<i>ī : karīm</i>
4. Dammah + wawu mati فَرُوضٌ	ditulis	<i>ū : furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ȳā' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>Ai</i>
2. Fathah + wāwu mati قَوْلٌ	ditulis	<i>bainakum</i> <i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتَمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْشَكْرَتْمُ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوالفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

HALAMAN MOTTO

MOTTO

“Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanyalah sekali. Ingat hanya pada Allah apapun dan dimanapun kita berada kepada Dia-lah tempat meminta dan memohon”

Sesuatu akan menjadi kebanggaan jika sesuatu itu dikerjakan dan bukan hanya dipikirkan. Sebuah cita-cita akan menjadi kesuksesan jika kita awali dengan bekerja untuk mencapainya bukan hanya menjadi impian

MAN JADDA WAJADA

MAN SHABARA ZHAFIRA

MAN SARA ALA DARBI WASHALA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rakhmat dan hidayahNya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran untukku dalam mengerjakan skripsi ini.

Karya kecil ini saya persembahkan untuk:

Kedua orangtua saya Bapak Sucipto dan Ibu Solikhatun yang telah menjadi motivasi dan inspirasi dan tiada henti memberikan dukungan dan do'anya



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiiin, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan kenikatann-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dan Audit Delay Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Periode 2012-2016)”. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada uswah hasana Nabi Muhammad SAW, beserta seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Penelitian ini merupakan tugas akhir Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada:

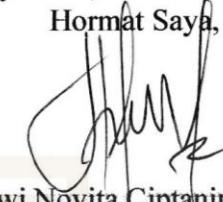
1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H. Mukhammad Yazid Afandi, M.Ag. selaku Ketua Prodi Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak, CA selaku dosen pembimbing Skripsi yang selalu membimbing, memberikan arahan, waktu luang dan semangat kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan kepada penulis.

6. Seluruh Pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
7. Terkhusus kepada orang tua tercinta, Bapak Sucipto dan Ibu Solikhatun yang saya hormati. Penulis sampaikan banyak terimakasih atas do'a, nasehat, didikan, bantuan, dan dorongan semangatbaik lahir maupun batin. Serta kasih sayangnya yang tak putus-putus kepada anakmu. Hanya do'a yang dapat anakmu panjatkan, semoga Allah senantiasa melindungi, menganugrahkan Rahmat dan Ridha-Nya kepada engkau berdua, dan semoga anakmu ini bias mewujudkan apa yang engkau berdua cita-citakan. Amin.
8. Adikku Adelia Anjani yang telah memberikan semangat, bantuan, dan menjadikan motivasi pada diri saya selama penyusunan skripsi ini. Penulis ucapkan terimakasih.
9. Mas Imbu Hartatyo yang telah memberikan semangat, bantuan, mendengarkan keluh kesah penulis dan menjadikan motivasi pada diri saya. Penulis mengucapkan terimakasih.
10. Sahabat-sahabatku Alfi Rachma, Indah Pratamasari, Hesti Yulindari, Nur Elmi Novita Dwi Putri. Dikampus inilah kita saling mengenal, melalui banyak hal, baik itu menyenangkan ataupun tidak. Dikampus inilah kita mengukir cerita, cerita tentang kita, tentang semangat kita, tentang air mata kita, dan tentang impian kita.
11. Roni Gunawan, Wahyu Budi Prabowo, Khatarina Ambar Mitasari, Sri Handayani yang selalu memberikan bantuan dan semangat, mendengarkan keluh kesah penulis.
12. Teman-teman Manajemen Keuangan Syariah 2013 terutama Manajemen Keuangan Syariah C yang telah menjadi teman belajar sejak semester awal.
13. Seluruh sahabat Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2013, serta seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.
14. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan masukan positif.

Disamping itu penyusun menyadari bahwa dalam penelitian ini masih ada banyak kekurangan, sehingga kitik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat dihargai penyusun. Akhir kata, penyusun berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 28 Februari 2018

Hormat Saya,



Dwi Novita Ciptaningtas
NIM. 13391103



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
HALAMAN MOTTO	xii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Teori Keagenan	12
B. Teori Kebangkrutan	13
C. Teori Kandungan Isi Laporan Keuangan	15
D. Laporan Keuangan	16
E. Pelaporan Keuangan	19
F. Audit Delay.....	20
G. Ketepatan Waktu.....	21
H. Profitabilitas.....	24
I. Solvabilitas.....	25
J. Ukuran Perusahaan	26
K. Opini Audit	27
L. Tinjauan Pustaka	27
M. Hipotesis	29
N. Kerangka Berfikir	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Populasi dan Sampel	40
C. Teknik Pengumpulan Data	41
D. Definisi Operasional Variabel.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	50

B. Hasil Analisis Data	52
C. Analisis Korelasi Kanonikal dan Uji Hipotesis	55
D. Pembahasan Hasil Penelitian	65
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pemilihan Sampel	51
Tabel 4.2 Sampel Penelitian	52
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.6 Matriks Korelasi Antar Variabel Dependen	57
Tabel 4.7 Matriks Korelasi Antar Variabel Independen	57
Tabel 4.8 Matriks Korelasi Antar Variabel Dependen dan Independen	57
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Signifikansi Multivariat</i>	58
Tabel 4.10 Eigenvalues dan Korelasi Kanonikal	59
Tabel 4.11 Analisis Reduksi Dimensi	60
Tabel 4.12 Variabel Dependen Dalam <i>Canonical Weight</i>	62
Tabel 4.13 Variabel Independen Dalam <i>Canonical Weight</i>	62
Tabel 4.14 Variabel Dependen Dalam <i>Canonical Loading</i>	63
Tabel 4.15 Variabel Independen Dalam <i>Canonical Loading</i>	63
Tabel 4.16 Variabel Independen Dalam <i>Canonical Cross Loading</i>	64
Tabel 4.17 Variabel Independen Dalam <i>Canonical Cross Loading</i>	65

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	39
Gambar 4.1 Normal P-P Plot	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Terjemahan.....	i
Lampiran 2 : Daftar Nama Perusahaan	iii
Lampiran 3 : Data Variabel Penelitian.....	iv
Lampiran 4 : Uji Asumsi Klasik	vii
Lampiran 5 : <i>Manova</i>	ix
Lampiran 6 : <i>Curriculum vitae</i>	xiv



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak (Halim, 2008: 57). Tujuan laporan keuangan yang terkandung di SAK (Standar Akuntansi Indonesia) adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Harahap,2007: 134).

Seiring dengan meningkatnya aktivitas perdagangan, kebutuhan untuk memberikan informasi yang lebih lengkap kepada masyarakat mengenai perkembangan bursa yang juga meningkat. Sekarang ini PT Bursa Efek Indonesia memiliki 11 jenis indeks harga saham, kesebelas jenis indeks tersebut adalah : Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Sektoral, Indeks LQ45, *Jakarta Islamic Indeks*, Indeks Kompas 100, Indeks BISNIS-27, Indeks PEFINDO 25, Indeks SRI-KEHATI, Indeks Papan Utama, Indeks Papan Pengembangan, dan Indeks Individual. (Panduan Indeks Harga Saham Bursa Efek Indonesia, 2010:2-3).

Perkembangan pasar modal di Indonesia yang semakin meningkat ditandai semakin berkembangnya perusahaan-perusahaan yang *go public* mengakibatkan permintaan akan audit laporan keuangan semakin meningkat. Laporan keuangan yang menyediakan informasi menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan seringkali dijadikan dasar oleh investor untuk pengambilan keputusan terhadap suatu perusahaan. Suatu laporan keuangan memenuhi kegunaannya apabila disajikan secara akurat dan tepat waktu.

Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Karakteristik informasi yang relevan harus mempunyai nilai prediktif dan disajikan tepat waktu. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam laporan keuangan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya (Hilmi&Syaiful,2008:1). Menurut *Dyer* dan *McHugh* (1975) ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan. Laporan keuangan yang diserahkan tepat waktu akan memberikan andil bagi kinerja yang efisien terhadap pasar saham untuk fungsi evaluasi dan penetapan harga serta membantu mengurangi tingkat *insider trading*, kebocoran dan rumor dipasar saham.

Semakin cepat informasi diungkapkan, maka akan semakin relevan informasi tersebut bagi para pengguna laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan sangat membutuhkan informasi yang tepat waktu untuk memungkinkan mereka dapat dengan segera melakukan analisis dan membuat keputusan tentang modal yang sudah, atau akan diinvestasikan pada perusahaan. Profesi akuntansi pun mengakui akan kebutuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tanggung jawab ini ditunjukan dalam pekerjaan akuntan yang selalu bekerja lebih professional agar tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangan.

Hal ini tidak mudah, disatu sisi ketepatan publikasi pengauditan laporan keuangan menjadi prasyarat utama bagi peninjukan harga pasar saham perusahaan tersebut, sementara pada sisi lain pengauditan laporan keuangan adalah aktifitas yang membutuhkan waktu sehingga kadang-kadang pengumuman laba dan laporan

keuangan menjadi tertunda. Menurut *Generally Accepted Auditing Standards* khususnya standar umum ketiga menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan dengan perencanaan yang matang dan mengumpulkan alat-alat pembuktian yang cukup memadai. Adanya standar ini memungkinkan akuntan public untuk menunda publikasi laporan audit atau laporan keuangan auditan apabila dirasakan perlu memperpanjang masa audit (Halim, 2000: 135). Hal ini terkadang menyebabkan lamanya suatu proses pengauditan dilakukan, sehingga publikasi laporan keuangan yang diharapkan secepat mungkin menjadi terlambat.

Lamanya waktu penyelesaian pengauditan laporan keuangan oleh auditor yang diukur berdasarkan lamanya hari sejak tanggal tahun tutup buku per 31 Desember sampai tanggal yang tertera di pada laporan auditor independen. Perbedaan waktu ini disebut *audit delay* (Aryanti & Maria, 2005: 277). Semakin lama auditor independen menyelesaikan pengauditan laporan keuangan, maka semakin lama *audit delay*.

Penyampaian laporan keuangan secara berkala yang disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan dan laporan keuangan tersebut diaudit secara tepat waktu merupakan kewajiban setiap perusahaan yang go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tahun 1996 BAPEPAM mengeluarkan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-80/PM/1996 yang mewajibkan bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan auditor independennya kepada BAPEPAM selambat lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari). BAPEPAM semakin memperketat peraturan dengan dikeluarkannya lampiran surat keputusan ketua BAPEPAM Nomor: Kep-36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai laporan akuntan yang memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan

harus disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu akan dikenakan sanksi administrasi dan denda sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh undang-undang, meskipun demikian dari tahun masih banyak perusahaan publik yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya. Sebagai contoh: Bapepam-LK menjatuhkan denda dari Rp 3 juta hingga Rp 94 juta kepada emiten dan perusahaan public. Total denda dari 50 emiten dan perusahaan public total denda dari 50 emiten tersebut sekitar Rp 1,029 miliar. Denda tersebut diberikan karena emiten dan perusahaan publik paling banyak telat melaporkan laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan tengah tahunan. Sanksi administrative keterlambatan pelaporan emiten dan perusahaan publik tersebut pada Januari – Maret 2011. Denda tersebut diharapkan memberikan efek jera. Laporan keuangan lebih cepat sampai ke Bapepam-LK dan publik agar investor dapat membuat keputusan terhadap efek tersebut. Selain sanksi administrasi dari Bapepam-LK, Bursa Efek Indonesia juga menerbitkan keputusan direksi PT.Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-307/BEJ/07-2004 yaitu Peraturan Nomor I-H Tentang Sanksi. Bagi perusahaan yang tidak patuh terhadap peraturan tersebut disebutkan ada lima bentuk sanksi yang diberikan.

Keterlambatan publikasi laporan keuangan bisa mengindikasi adanya masalah laporan suatu perusahaan sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian laporan keuangan tersebut. Lamanya waktu penyelesaian audit ini dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi tersebut dipublikasikan, sehingga berdampak pada reaksi pasar terhadap keterlambatan informasi tersebut dan mempengaruhi tingkat ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan.

Penelitian Chambers dan Penman menunjukan bahwa pengumuman laba yang lebih cepat menyebabkan hal yang sebaliknya (Halim, 2008: 64). Hal ini mengindikasikan pentingnya ketepatan publikasi pengauditan laporan keuangan yang menjadi *audit delay* dan faktor-faktor yang menyebabkan lamanya waktu penyelesaian pengauditan ini tidak terbatas pada faktor internal perusahaan saja, namun juga faktor eksternal.

Terdapat banyak faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay* dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tingkat profitabilitas diperkirakan dapat mempengaruhi audit delay dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Menurut Givoly dan Palmon (1984) bahwa ketepatan waktu dan keterlambatan pengumuman laba tahunan dipengaruhi oleh isi laporan keuangan. Jika pengumuman laba berisi berita baik maka pihak manajemen akan cenderung menyampaikan tepat waktu dan jika pengumuman laba berisi berita buruk, maka pihak manajemen cenderung menyampaikan tidak tepat waktu.

Penelitian diatas sejalan dengan penelitian Na'im (1998), Rachmawati (2008), serta Subekti dan Widiyanti (2004) yang menemukan bahwa tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun berbeda dengan penelitian Dyer dan McHugh (1975), dan Supriyati dan Rolinda (2007) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari tingkat profitabilitas terhadap audit delay dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Analisis solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan menutupi seluruh kewajiban-kewajibannya. Menurut Carslaw dan Kaplan (1991) proporsi relative dari hutang terhadap total aset mengindikasikan kondisi keuangan perusahaan. Proporsi yang besar dari hutang terhadap total aktiva akan meningkatkan kecenderungan

kerugian dan dapat meningkatkan kehati-hatian dan kecermatan yang lebih dalam dalam pengauditan dari auditor terhadap laporan keuangan yang akan diaudit.

Terkait dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan, ukuran perusahaan juga merupakan fungsi dari kecepatan pelaporan keuangan. Dyer dan McHugh (1975) menyatakan bahwa manajemen perusahaan besar memiliki dorongan untuk mengurangi *audit delay* dan penundaan laporan keuangan yang disebabkan karena perusahaan besar senantiasa diawasi secara ketat oleh para investor, asosiasi perdagangan dan agen regulator. Selain itu ukuran perusahaan juga memiliki alokasi dana yang lebih besar untuk membayar *audit fees*, hal ini menyebabkan perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki audit delay dan ketepatan waktu yang lebih pendek dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil (Rachmawati, 2008).

Hasil penelitian Carslaw dan Kaplan (1991), Subekti dan Widiyanti (2004), Rachmawati (2008), serta Yendrawati dan Rokhman (2008) menguatkan teori ini yang menyatakan bahwa *audit delay* akan semakin lama apabila ukuran perusahaan yang akan diaudit semakin besar. Hal ini berkaitan dengan prosedur audit yang harus ditempuh. Namun penelitian Supriyanti dan Rolinda (2007) tidak berhasil menemukan hubungan yang signifikan.

Adapun menurut penelitian Boyton dan Kell (1996) dalam Yendrawati dan Rokhman (2008) *audit delay* akan semakin lama apabila ukuran perusahaan yang akan diaudit semakin besar. Hal ini berkaitan dengan prosedur audit yang harus ditempuh. Hasil penelitian Amillia dan Setiady (dalam Nauli, 2009) serta Almosa dan Alabbas (2006) menguatkan teori ini. Namun Hossain dan Taylor (1998) tidak berhasil menemukan hubungan yang signifikan.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap *audit delay* dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah opini auditor. Hasil penelitian Whittred (1980)

membuktikan bahwa *audit delay* yang lebih panjang dialami oleh perusahaan yang menerima pendapat *qualified opinion*. Hal ini sejalan dengan penelitian Carslaw dan Kaplan (1991). Sehingga perusahaan yang mendapatkan *unqualified opinion* dari auditor cenderung akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena merupakan *good news* dari auditor dan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya apabila menerima opini selain *unqualified opinion* karena hal tersebut merupakan *bad news*.

Hasil penelitian Yendrawati dan Rokhman (2008), serta Subekti dan Widiyanti (2004) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara opini auditor dengan *audit delay* dan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Namun berbeda dengan penelitian Hilmi dan Ali (2008), serta Supriyanti dan Rolinda (2007) tidak dapat menunjukkan pengaruh yang signifikan antara opini auditor dengan *audit delay* dan ketepatan waktu.

Alasan dipergunakannya faktor-faktor di atas karena adanya ketidakkonsistensi hasil penelitian variabel-variabel tersebut dan untuk melihat pengaruh cukup kuat yang dihasilkan oleh variabel tersebut. Penelitian ini diharapkan mampu membuktikan konsistensi variabel-variabel penelitian yang digunakan oleh peneliti sebelumnya dan untuk memberikan temuan empiris tentang pengaruh internal maupun eksternal terhadap ketepatan waktu dan *audit delay* yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks tahun 2011-2015.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada objek dan periode penelitian. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks periode 2012-2016. Alasan penulis memilih objek penelitian *Jakarta Islamic Indeks* karena JII merupakan indeks saham perusahaan yang memenuhi kriteria investasi di pasar modal berdasarkan sistem Syariah Islam. Seharusnya perusahaan

yang bidang usahanya sesuai dengan syariah akan lebih bertanggung jawab dan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan dan jumlah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* sudah cukup banyak. Alasan pemilihan periode waktu dari tahun 2012-2016 karena belum diteliti pada penelitian-penelitian sebelumnya dikarenakan tahun tersebut merupakan tahun terbaru dan tentunya sampel yang diteliti pada penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi Ketepatan Waktu dan *Audit Delay* Pelaporan Keuangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* periode 2011-2015”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi lamanya ketepatan waktu dan *audit delay* penyampaian laporan keuangan diantaranya adalah profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan opini audit. Adapun permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu?
4. Apakah opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
6. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
7. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?
8. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, penyusun menguraikan tujuan dan kegunaan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk meneliti dan menganalisis pengaruh dari Profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan *audit delay* yang terdaftar di JII periode 2012-2016.
2. Untuk meneliti dan menganalisis pengaruh dari Solvabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan *audit delay* yang terdaftar di JII periode 2012-2016.
3. Untuk meneliti dan menganalisis pengaruh dari Ukuran Perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan *audit delay* yang terdaftar di JII periode 2012-2016.
4. Untuk meneliti dan menganalisis pengaruh dari Opini Audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan *audit delay* yang terdaftar di JII periode 2012-2016.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi investor, manajemen perusahaan, analisis keuangan, investor dan pemberi pinjaman

Untuk memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Bagi organisasi

Organisasi yang dimaksud adalah Bapepam, BEI, dan lembaga-lembaga lain yang ikut andil dalam pengambilan kebijakan pasar modal, penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pertimbangan dalam membuat peraturan mengenai penyampaian laporan keuangan ke publik dan pembuatan sanksi maupun denda yang akan diberikan kepada perusahaan yang pelaporan keuangannya tidak tepat waktu.

3. Bagi akademisi

Bagi akademisi maupun peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pembelajaran mengenai pelaporan keuangan dan dapat menjadi referensi tambahan dalam menyusun penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Pembahasan di dalam skripsi ini terbagi menjadi 5 bab dan disetiap babnya memiliki sub bab- sub bab tersendiri. Rincian masing-masing bab adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan. Rumusan masalah merupakan masalah atau persoalan penelitian. Tujuan penelitian berisikan tentang sesuatu yang ingin dicapai dari diadakannya penelitian ini, sedangkan manfaat penelitian membahas tentang manfaat yang akan diperoleh dari penelitian yang dilakukan.

Bab II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis. Bab ini berisi kerangka teori, pengembangan hipotesis dan kerangka berpikir. Kerangka teori memberikan penjelasan mengenai teori-teori yang relevan dengan topik pembahasan. Pengembangan hipotesis menjelaskan tentang perumusan hipotesis dengan argumen yang dibangun dari teori-teori terkait atau hasil penelitian terdahulu. Sedangkan kerangka berpikir berisi sebuah rangka (gambaran) turunan dari sebuah hipotesis yang menjelaskan hubungan antar variabel.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini membahas prosedur dan rencana penelitian untuk menjawab hipotesis penelitian. Hal-hal yang dibahas dalam bab ini yaitu jenis penelitian, data dan teknik perolehan data, variabel penelitian dan metode pengujian hipotesis.

Bab IV Pembahasan. Bab 4 ini berisikan deskripsi mengenai objek penelitian, hasil analisis serta pembahasan hasil temuan serta menjelaskan implikasinya.

Bab V Penutup. Bab ini berisi kesimpulan, implikasi dan saran penelitian. Kesimpulan membahas tentang intisari dari penelitian ini, implikasi menjelaskan tentang dampak dari penelitian ini. Sedangkan saran berisi masukan-masukan/ saran pembangun demi lebih sempurnanya penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan dan *audit delay* penyampaian laporan keuangan (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2012-2016). Untuk menganalisisnya, dilakukan uji kanonikal dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hubungan Profitabilitas dengan Ketepatan Waktu penyampaian pelaporan keuangan di *Jakarta Islamic Indeks* periode 2012-2016 adalah hubungan yang signifikan dan positif yang menyatakan bahwa profitabilitas mempengaruhi rentang waktu penyelesaian audit laporan keuangan tahunan, diterima, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap rentang waktu penyelesaian audit laporan keuangan tahunan. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas lebih tinggi akan mempercepat proses audit laporan keuangan oleh auditor, begitupun sebaliknya perusahaan yang tingkat profitabilitasnya lebih rendah akan memperlambat proses audit laporan keuangan.
2. Solvabilitas memiliki hubungan yang kuat, dan positif (searah) dengan ketepatan waktu. Tingkat solvabilitas perusahaan yang tinggi akan membuat auditor lebih berhati-hati untuk melakukan auditnya, karena hal ini dapat memicu risiko kerugian dari perusahaan itu, sehingga menyebabkan *audit delay* semakin lama. Hal ini karena proporsi yang besar dari hutang terhadap total aktiva akan meningkatkan kecenderungan kerugian dan meningkatkan kehati-hatian oleh auditor dalam mengaudit laporan keuangan. Rasio solvabilitas yang tinggi akan cenderung memiliki rentang waktu penyajian laporan keuangan yang lebih lama.

3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu. Hal ini dikarenakan perusahaan yang tepat waktu maupun yang tidak mempertimbangkan karakteristik sebuah perusahaan. Perusahaan besar maupun perusahaan kecil sama-sama ingin menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Dalam hal ini perilaku investor tidak tepat jika memberikan tekanan pada perusahaan besar saja.
4. Opini Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mendapatkan opini selain wajar tanpa pengecualian dapat menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. Adanya aturan dalam lampiran Bapepam no X.2 yang menyebutkan bahwa perusahaan harus menyampaikan laporan keuangan beserta opini audit dari akuntan maka opini audit tidak menjadi pertimbangan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya.
5. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini berarti semakin besar profitabilitas yang ditunjukkan melalui *Return on Asset (ROA)* yang dimiliki perusahaan, maka *audit delay* semakin kecil. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini juga berlaku jika profitabilitas perusahaan rendah dimana hal ini mengandung berita buruk, sehingga perusahaan cenderung terlambat menyerahkan laporan keuangannya.
6. Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap terhadap *audit delay*. Perusahaan yang memiliki hutang yang relatif tinggi harus mempublikasikan laporan audit lebih cepat, hal ini untuk meyakinkan pemegang saham yang mungkin mengurangi tingkat resiko dalam pengembalian ekuitas. Dengan demikian, *audit delay* akan lebih singkat pada perusahaan yang memiliki solvabilitas tinggi.

7. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap terhadap audit delay. Dinyatakan bahwa hubungan ukuran perusahaan dengan *audit delay* penyampaian pelaporan keuangan di *Jakarta Islamic Indeks* periode 2012-2016 tidak berpengaruh. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* mengindikasikan bahwa besar atau kecilnya jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak mempengaruhi panjang atau pendeknya proses penyusunan laporan keuangan pada perusahaan tersebut.
8. Opini Auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Dinyatakan bahwa hubungan opini auditor dengan *audit delay* penyampaian pelaporan keuangan di *Jakarta Islamic Indeks* periode 2012-2016 tidak berpengaruh. Hal ini menjelaskan bahwa opini tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan auditor akan bekerja secara profesional dalam berbagai kondisi, opini audit yang dihasilkan dari pemeriksaan tidak akan memperlambat waktu penyelesaian auditnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Kepada para auditor disarankan untuk melakukan pekerjaan lapangan dengan sebaiknya sehingga pekerjaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien dan auditor dapat mengeluarkan laporan hasil audit yang sesuai dengan prosedur dan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia.
2. Diharapkan para peneliti selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan dan *audit delay* penyampaian laporan keuangan dapat memasukan variabel lain yang belum dimasukkan kedalam penelitian ini.
3. Menggunakan objek penelitian selain JII seperti ISSI, BEI, atau DES sehingga hasil penelitian pada topik yang sama dapat menghasilkan hasil yang lebih lengkap.

Daftar Pustaka

- Agustina Melani, “Bapepam Denda 50 Emiten Rp1,02 Miliar,” <http://pasarmodal.inilah.com/read/detail/1293282/bapepam-denda-50-emiten-rp102-triliun>, akses tanggal 23 Juni 2017, pukul 10.07 WIB.
- Aryanti, Titik dan Maria Theresia. 2005. “*Faktor-Faktor yang mempengaruhi Audit Delay dan Timeliness*”. Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi: Vol.5:3
- Belkaoui, Ahmad Riadhi. 2006. *Accountig Theory (Teori Akuntansi)*. Edisi Kelima. Jilid Pertama. Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham, Eugene dan Joel F. Houston, (2001). *Manajemen Keuangan*, Edisi 8, Buku Kedua, Alih Bahasa Dodo Suharto dan Herman Wibowo, Erlangga, Jakarta.
- Dillon, William R. dan Matthew Goldstein. 1984. *Multivariate Analisis Methods and Application*. United States Of America: John Willey dan Sons.Inc.
- Djarwanto. PS. 1994. Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan. BPFE, Cetakan 1, Yogyakarta
- Dwi Prastowo dan Rifka Julianty, 2002, “Analisa Laporan Keuangan”, Edisi Kedua, Yogyakarta: YKPN.
- Dwiyanti, R. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Dyer, J. C. I. V., dan A. J. McHugh. 1975. The Timeliness of The Australian Annual Report. *Journal of Accounting Research*. Autumn. Vol. 13. No.2. Hal: 204-219.
- Eldon S. Hendariksen, Michael F Van Brenda, 2000. Teori Akunting, Jilid Satu. Batam: Interaksara

- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*.
- Ghozali, Imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* ,Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2008. *Auditing (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan)*. Yogyakarta: Salemba empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hendriksen, Eldon S. dan Michael F. Van Breda.2000. *Teori Akuntansi (Terjemahan)*. Edisi Kelima. Buku Kesatu. Batam Centre: Interaksara.
- Hilmi, Utari dan Syaiful Ali. 2008. “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ Periode 2004-2006)*”. Simposium Nasional Akuntansi di Pontianak.
- Ika Rachmawati Kusdiyah. 2008. MSDM. Yogyakarta: Andi.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2012. Standar Akuntansi Keuangan PSAK. Cetakan Keempat, Buku Satu, Jakarta: Penerbit Salemba Empat. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kadir, Abdul. 2011. “*Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEJ*”. Jurnal Manajemen dan Akuntansi: Vol.12, No 1.
- Kieso, D.E., Weygant, J. J., dan Warfield, T.D. 2011. Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition, United States Of America Wileg.

Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor:Kep-307/BEJ/07 2004 tentang

Peraturan Nomor I-H Tentang Sanksi.

Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.

Owusu-Ansah, S. 2000. Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence from The Zimbabwe Stock Exchange. *Journal Accounting and Business Research*. Vol. 30. No. 3. Hal: 59-62.

Peraturan Nomor X.K.2, Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-6/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala.

Rachmat,Saleh dan Susilowati. 2004. “*Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*”. Jurnal Bisnis Strategi, Vol.13.

Rico Lesmana, 2003, “Pedoman Menilai Kinerja Untuk Perusahaan Tbk, Yayasan, BUMN, BUMD, dan Organisasi Lainnya”, Edisi Pertama, Jakarta: Elex Media Komputindo.

Sofyan Syafriz Harahap, 1997, Teori Akuntansi. PT.Raja Grafindo Persada Jakarta.

Suharli, Michell, 2009. Pelaporan Keuangan, PT.Grasindo, Jakarta.

Utami, Ayu. 2012. *Lalita*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

W. Gulo. 2010. Metodologi Penelitian, Jakarta: Grasindo.

Wiwin Yadiati. 2007. Teori Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: Kencana.

www.ojk.go.id

(QS Al-baqarah [2]: 282)

(QS Al-Ashr).

Terjemahan

BAB	Halaman	Footnote	Terjemah
I	14	1	<p>“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu’amalahmu itu), kecuali jika mu’amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan</p>

			saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”
II	19	2	“Demi masa. Sungguh, manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.”



Lampiran II

Daftar Nama Perusahaan yang Terpilih Menjadi Sampel

No	Kode	Perusahaan
1	AALI	Astra Argo Lestari Tbk
2	ADRO	Adaro Energy Tbk
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk
4	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
5	ASII	Astra International Tbk
6	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk
7	CTRA	Ciputra Development Tbk
8	EXCL	PT XL Axiata Tbk
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
10	INCO	Vale Indonesia Tbk
11	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk
13	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
14	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk
15	MYRX	Hanson International Tbk
16	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
17	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
18	PTPP	PP (Persero) Tbk
19	PWON	Pakuwon Jati Tbk
20	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
21	SMRA	Summarecon Agung Tbk
22	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
23	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
24	UNTR	United Tractors Tbk
25	WIKA	Wijaya Karya Tbk

Lampiran III

Data Variabel Penelitian

Perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
AALI	2012	20.29	0.25	12419820	1	1	51
	2013	12.72	0.31	14964431	1	1	56
	2014	14.13	0.36	18559354	1	1	51
	2015	3.23	0.46	21512371	1	1	51
	2016	8.73	0.27	24226122	1	0	51
ADRO	2012	5.73	0.55	64714116	1	1	77
	2013	3.4	0.53	82623566	0	1	59
	2014	2.86	0.49	79762813	1	1	58
	2015	2.53	0.44	82193328	1	0	60
	2016	5.22	0.42	87633045	1	0	58
AKRA	2012	5.25	0.64	11787525	1	1	81
	2013	4.21	0.63	14663141	1	1	80
	2014	5.34	0.6	14791917	1	1	77
	2015	6.96	0.52	15203130	1	1	68
	2016	6.61	0.49	15830741	1	0	62
ANTM	2012	15.19	0.35	19708541	1	1	72
	2013	1.87	0.41	21865117	0	1	59
	2014	-3.52	0.46	22044202	1	1	62
	2015	-4.75	0.4	30356851	1	1	60
	2016	0.22	0.39	29981536	1	0	59
ASII	2012	12.48	0.51	180000000	1	1	56
	2013	10.42	0.5	210000000	0	1	57
	2014	9.37	0.49	240000000	1	1	57
	2015	6.36	0.48	250000000	1	1	56
	2016	6.99	0.47	260000000	1	0	58
BDSE	2012	8.83	0.37	16756718	1	1	43
	2013	12.87	0.41	22572159	1	1	45
	2014	14.2	0.34	28134725	1	0	40
	2015	6.53	0.39	36022148	1	1	43
	2016	3.5	0.37	37182150	1	0	48
CTRA	2012	5.65	0.44	15023392	1	0	77
	2013	7.03	0.51	20114871	1	0	83
	2014	7.71	0.51	23283478	1	0	82
	2015	7.18	0.5	26258719	1	0	86
	2016	2.44	0.51	27402684	1	0	88
EXCL	2012	7.8	0.57	35455705	1	1	31
	2013	2.56	0.62	40227626	1	1	36
	2014	-1.4	0.78	63706488	1	1	36
	2015	-0.04	0.76	58844320	1	1	28

	2016	0.68	0.61	54896286	1	1	31
ICBP	2012	12.86	0.32	17753480	1	1	70
	2013	10.51	0.38	21267470	0	1	76
	2014	10.16	0.4	24910211	1	1	71
	2015	11.01	0.38	26560624	1	0	83
	2016	10.47	0.37	28188817	1	0	79
INCO	2012	2.89	0.26	22560884	0	0	81
	2013	1.69	0.25	27989330	1	1	57
	2014	7.38	0.24	29027987	1	1	57
	2015	2.21	0.2	33552233	1	1	56
	2016	0.09	0.18	29901711	1	0	53
INDF	2012	8.06	0.42	59324207	1	1	70
	2013	4.38	0.51	78092789	0	1	48
	2014	5.99	0.52	85938885	1	1	71
	2015	4.04	0.53	91831526	1	0	83
	2016	4.44	0.51	92429827	1	0	79
KLBF	2012	18.85	0.22	9417957	1	0	67
	2013	17.41	0.25	11315061	1	1	70
	2014	17.07	0.21	12425032	1	1	71
	2015	15.02	0.2	13696417	1	0	71
	2016	11.82	0.2	14688501	1	0	76
LPKR	2012	5.32	0.54	24869296	1	0	84
	2013	5.09	0.55	31300362	1	1	79
	2014	8.3	0.53	37761221	1	0	62
	2015	2.48	0.54	41326558	0	1	57
	2016	2.69	0.52	45603683	1	0	58
LSIP	2012	14.77	0.17	7551796	1	1	43
	2013	9.64	0.17	7974876	1	1	51
	2014	10.59	0.17	8655146	1	1	37
	2015	7.04	0.17	8848792	1	1	40
	2016	6.27	0.19	9459088	1	0	52
MYRX	2012	-2.07	0.84	1058983	0	0	84
	2013	0	0.09	5335863	0	0	86
	2014	0.03	0.1	5414788	1	0	76
	2015	0.17	0.24	8298895	1	0	144
	2016	1.8	0.27	8343675	1	0	88
PGAS	2012	23.42	0.4	37791930	1	1	49
	2013	20.49	0.37	53536157	1	1	56
	2014	12.03	0.52	77295913	1	1	58
	2015	6.2	0.53	95197541	1	1	71
	2016	4.52	0.54	91823679	1	0	62
PTBA	2012	22.86	0.33	12728981	1	1	59
	2013	15.88	0.35	11677155	1	1	55
	2014	13.63	0.41	14812023	1	1	54
	2015	12.06	0.45	16894043	1	1	60

	2016	6.12	0.44	17250630	1	0	66
PTPP	2012	3.62	0.81	8550851	1	1	73
	2013	3.39	0.84	12415669	1	1	41
	2014	3.64	0.84	14611865	1	1	51
	2015	4.42	0.73	19128812	1	1	60
	2016	3.69	0.65	31232767	1	1	45
PWON	2012	10.13	0.59	7565820	1	1	85
	2013	12.22	0.56	9298245	1	1	77
	2014	15.5	0.51	16770743	1	1	79
	2015	7.46	0.5	18778122	1	1	84
	2016	6.99	0.47	20080505	0	0	83
SMGR	2012	18.54	0.32	26579084	1	1	46
	2013	17.39	0.29	30792884	1	0	45
	2014	16.24	0.27	34314666	1	1	44
	2015	11.86	0.28	38153119	1	0	46
	2016	10.25	0.31	44226896	1	0	48
SMRA	2012	7.28	0.65	10876387	1	0	74
	2013	8.02	0.66	13659137	1	1	74
	2014	9.02	0.61	15379479	1	0	82
	2015	5.67	0.6	18758262	1	1	83
	2016	1.26	0.61	19880462	1	0	83
TLKM	2012	16.49	0.4	1100000000	1	1	59
	2013	15.86	0.39	1300000000	1	1	59
	2014	15.22	0.39	1400000000	1	1	58
	2015	14.03	0.44	1700000000	1	1	57
	2016	16.24	0.41	1800000000	1	0	61
TPIA	2012	11.6	0.32	3003086	1	0	84
	2013	5.53	0.5	14553433	1	1	83
	2014	-5.17	0.57	16314402	1	1	68
	2015	0.58	0.55	23404264	1	0	83
	2016	0.95	0.55	23920770	1	0	67
UNTR	2012	11.44	0.36	50300633	1	1	53
	2013	8.37	0.38	57362244	1	1	52
	2014	8.03	0.36	60292031	1	1	51
	2015	4.52	0.36	61715399	1	1	51
	2016	7.98	0.33	63991229	1	0	51
WIKA	2012	4.62	0.74	10945209	1	1	74
	2013	4.96	0.74	12594963	1	1	55
	2014	4.72	0.69	15915162	1	1	82
	2015	3.59	0.72	19602406	1	0	53
	2016	3.69	0.6	31096539	1	0	52

Lampiran IV

Uji Asumsi Klasik

A. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.356	.181		1.965	.052		
Profitabilitas	.009	.005	.148	1.661	.099	.953	1.050
Solvabilitas	.382	.200	.168	1.913	.058	.980	1.020
Ukuran_Perusahaan	7.102E-10	.000	.073	.840	.403	.995	1.005
Opini_Auditor	-.011	.159	-.006	-.072	.943	.970	1.031

a. Dependent Variable: Ketepatan_waktu

B. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.236	.260		.907	.366
Opini_Auditor	.043	.056	.069	.765	.446
LG_X2	-.142	.073	-.176	-1.951	.053
LG_X3	.019	.033	.051	.563	.575
LG_X1	-.038	.030	-.117	-1.297	.197

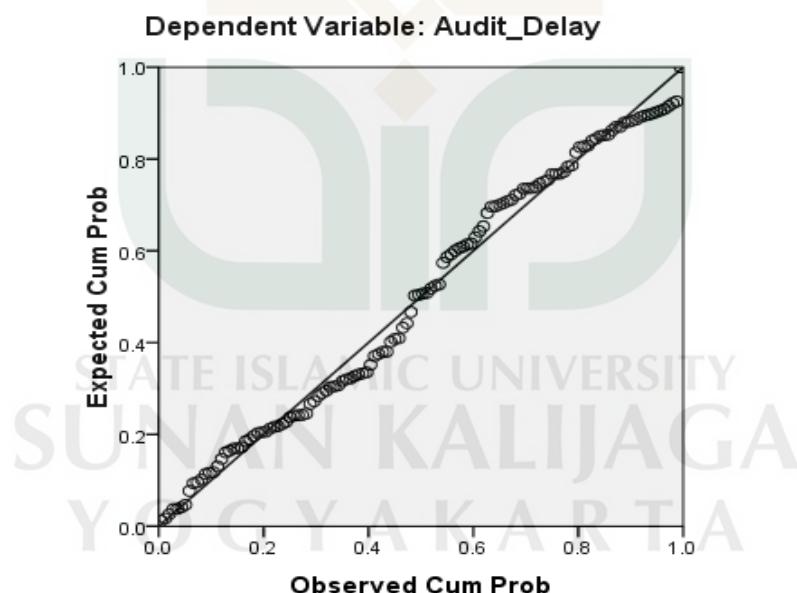
a. Dependent Variable: RES_2

C. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandarized Residual
N		130
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.74760194
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.067
	Negative	-0.68
Test Statistic		.776
Asymp. Sig. (2tailed)		.583
a. Test distribution is Normal		

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran V

Manova

[DataSet1] C:\Users\rabb\Documents\skripsi\OLAH DATA BUAT UJI COBA - Copy.sav

The default error term in MANOVA has been changed from WITHIN CELLS to WITHIN+RESIDUAL. Note that these are the same for all full factorial designs.

1 design will be processed.

Adjusted WITHIN CELLS Correlations with Std. Devs. on Diagonal

	Y1	Y2
Y1	15.99758	
Y2	- 28199	47295

Statistics for ADJUSTED WITHIN CELLS correlations

Log(Determinant) = -.08286
 Bartlett test of sphericity = 10.23326 with 1 D. F.
 Significance = .001
 F(max) criterion = 1144.15697 with (2, 125) D. F.

Adjusted WITHIN CELLS Variances and Covariances

Y1 255.92255
Y2 -2.13356 22368

Adjusted WITHIN CELLS Sum-of-Squares and Cross-Products

	Y1	Y2
Y1	31990.31874	
Y2	-266.69489	27.95973

* * * * * Analysis of Variance - Design 1 * * * * *

EFFECT .. WITHIN CELLS Regression
Adjusted Hypothesis Sum-of-Squares and Cross-Products

Y1 Y2

Y1	3412.05818
Y2	-74.82809
	2.31719

Multivariate Tests of Significance (S = 2, M = 1/2, N = 61)

Test Name	Value	Approx. F	Hypoth. DF	Error DF	Sig. of F
Pillai's	.14052	2.36154	8.00	250.00	.018
Hotellings	.15743	2.42051	8.00	246.00	.016
Wilks	.86190	2.39138	8.00	248.00	.017
Roys		.12047			

Note.. F statistic for WILKS' Lambda is exact.

Eigenvalues and Canonical Correlations

Root No.	Eigenvalue	Pct.	Cum. Pct.	Canon Cor.	Sq. Cor
1	.13697	87.00468	87.00468	.34709	.12047
2	.02046	12.99532	100.00000	.14159	.02005

Dimension Reduction Analysis

Roots	Wilks L.	F	Hypoth. DF	Error DF	Sig. of F
1 TO 2	.86190	2.39138	8.00	248.00	.017
2 TO 2	.97995	.85245	3.00	125.00	.468

EFFECT .. WITHIN CELLS Regression (Cont.)

Univariate F-tests with (4,125) D. F.

Variable	Sq. Mul. R	Adj. Rsq.	Hypoth. MS	Error MS	F	Sig. of F
Y1	.09638	.06746	853.01454	255.92255	3.33310	.012
Y2	.07653	.04698	.57930	.2236	2.58988	.040

Raw canonical coefficients for DEPENDENT variables
Function No.

Variable	1	2
Y1	.04230	.04796
Y2	-1.07097	1.90629

Standardized canonical coefficients for DEPENDENT variables
Function No.

Variable	1	2
Y1	.70068	.79445
Y2	-.51884	.92353

Correlations between DEPENDENT and canonical variables
Function No.

Variable	1	2
Y1	.87183	.48980
Y2	-.74998	.66146

Variance in dependent variables explained by canonical variables

CAN. VAR.	Pct Var DEP	Cum Pct DEP	Pct Var COV	Cum Pct COV
1	66.12823	66.12823	7.96656	7.96656
2	33.87177	100.00000	.67908	8.64563

Raw canonical coefficients for COVARIATES
Function No.

COVARIATE	1	2
X1	-.11827	-.00172
X2	-2.26970	3.37536
X3	.00000	.00000
X4	-.45597	-2.07166

Standardized canonical coefficients for COVARIATES
CAN. VAR.

COVARIATE	1	2
X1	-.75948	-.01104
X2	-.48269	.71782
X3	-.40823	-.44945
X4	-.12197	-.55417

Correlations between COVARIATES and canonical variables
CAN. VAR.

Covariate	1	2
X1	-.77426	-.13645
X2	-.45595	.71754
X3	-.39358	-.44072
X4	-.25597	-.51491

Variance in covariates explained by canonical variables

CAN. VAR.	Pct Var DEP	Cum Pct DEP	Pct Var COV	Cum Pct COV
1	3.09548	3.09548	25.69472	25.69472
2	.49763	3.59310	24.82115	50.51586

Regression analysis for WITHIN CELLS error term

--- Individual Univariate .9500 confidence intervals
Dependent variable .. Y1 Audit_Delay

COVARIATE	B	Beta	Std. Err.	t-
Value	Sig. of t	Lower -95%	CL- Upper	
X1	-.5948501771	-.2305864927	.22351	-
2.66137	.009	-1.03721	-.15249	-
X2	-7.5000312076	-.0962803752	6.63026	-
1.13118	.260	-20.62214	5.62207	-
X3	-.0000000514	-.1547013491	.00000	-
1.81599	.072	.00000	.00000	-
X4	-4.6659036525	-.0753422356	5.37306	-
.86839	.387	-15.29986	5.96805	-
Dependent variable .. Y2		Ketepatan_waktu		

COVARIATE Value	B Sig. of t	B Lower -95%	Beta CL- Upper	Std. Err.	t-
X1 027	.0148368586 .00176	.1966656751 .02791		.00661	2.24534
X2 027	.4393867789 .05145	.1928777052 .82732		.19601	2.24161
X3 458	.0000000000 .00000	.0641705276 .00000		.00000	.74514
X4 .22976	-.0364968462 .819	-.0201520121 -.35087		.15885 .27788	-

* * * * * A n a l y s i s o f V a r i a n c e - D e s i g n 1 * * * * *
EFFECT .. CONSTANT
Adjusted Hypothesis Sum-of-Squares and Cross-Products

	Y1	Y2
Y1	40551.01918	
Y2	161.76505	.64531

Multivariate Tests of Significance (S = 1, M = 0, N = 61)

Test Name	Value	Exact F	Hypoth. DF	Error DF	Sig. of F
Pillai's	.60111	93.43311	2.00	124.00	.000
Hotellings	1.50699	93.43311	2.00	124.00	.000
Wilks	.39889	93.43311	2.00	124.00	.000
Roys	.60111				

Note.. F statistics are exact.

Eigenvalues and Canonical Correlations

Root No.	Eigenvalue	Pct.	Cum. Pct.	Canon Cor.
1	1.50699	100.00000	100.00000	.77532

EFFECT .. CONSTANT (Cont.)

Univariate F-tests with (1,125) D. F.

Variable	Hypoth. SS F	Error SS Sig. of F	Hypoth. MS	Error MS
Y1	40551.01918 158.45036	31990.31874 .000	40551.01918	255.92255
Y2		.64531 2.88499	.64531 .092	.22368

EFFECT .. CONSTANT (Cont.)

Raw discriminant function coefficients
Function No.

Variable 1

Y1	.06465
Y2	.87836

Standardized discriminant function coefficients
Function No.

Variable 1

Y1	1.03429
Y2	.41542

Estimates of effects for canonical variables

Canonical Variable

Parameter 1

1 5.27688

Correlations between DEPENDENT and canonical variables
Canonical Variable

Variable 1

Y1 .91714
Y2 .12376

*Lampiran VI***Curiculum Vitae**

Nama	: Dwi Novita Ciptaningtyas
Tempat & Tanggal Lahir	: Bogor, 11 November 1995
Alamat Asal	: Cilangkap Rt.03 Rw.18 No.36 Kec.Tapos Depok
Alamat di Jogja	: Jl.Pandawa No.71 Bantulan Janti
E-mail	: Dciptaningtyas@gmail.com
Nama Ayah	: Sucipto
Nama Ibu	: Solikhatun
Pekerjaan orang tua	: Karyawan Swasta

PENDIDIKAN

1999-2001	TK Pangestu Cilangkap
2001-2007	SD Negeri Sukamaju 2 Cilangkap
2007-2010	SMP Semangat Genta Rohani “SEGAR” Depok
2010-2013	SMK Negeri 2 Purworejo
2013-Sekarang	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta